

BAB

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam pelaksanaan pendidikan jasmani disekolah bertanggung untuk mendidik dan menyiapkan siswa agar berhasil menyesuaikan diri di masyarakat dan memecahkan berbagai masalah yang dihadapi. dalam kegiatan belajar mengajar memiliki peranan yang sangat penting. Sebab itu pada prinsipnya belajar adalah berbuat untuk merubah tingkah laku . itulah sebabnya aktivitas merupakan prinsip atas asas yang sangat penting di dalam interaksi belajar mengajar. Sementara itu menurut Hanafi dan Cucu Suhanda (2009) menjelaskan bahwa, proses aktivasi pembelajaran harus melibatkan seluruh aspek psikologis peserta didik, baik jasmani maupun rohani sebab itu pada prinsipnya belajar adalah berbuat untuk merubah tingkah laku. sehingga akselerasi perubahannya dapat terjadi secara cepat, tepat, mudah dan benar, baik berkaitan dengan aspek kognitif, afektif maupun psikomotor.

Ada berbagai macam cabang olahraga dalam pendidikan jasmani termasuk diantaranya Bola Voli . cabang olahraga bola voli sangat penting untuk dikenalkan pada peserta didik sekolah dasar (SD). hal tersebut tertuang dalam kompetensi dasar (KD). Permainan Bola Voli juga memiliki manfaat bagi anak -anak usia SD yaitu melatih kerja sama dan sportifitas, dan selain itu dari sisi prestasi yaitu pengenalan teknik dasar bola voli sejak duduk di bangku SD diharapkan dapat mengembangkan bakat peserta didik sejak dini dan diharapkan pada perkembangan selanjutnya akan muncul atlet -atlet yang berbakat.

Untuk itu, dalam permainan bola voli peserta didik perlu menguasai teknik dasar. Satu kemampuan teknik dasar bola voli yang dapat menentukan kemenangan yaitu teknik servis bawah. Servis bawah merupakan pukulan pertama dengan bola mula-mula servis bawah ini sebagai awal dari permainan berkembang menjadi suatu teknik yang dapat digunakan untuk penyerangan. Dieter Beutelstahl (2006:8) Sementara servis bawah adalah

servis yang dilakukan dari arah bawah tangan yang akan memukul bola harus lurus kencang, siku jangan bengkok sampai bola terpukul lepas. Sedangkan tinggi bola yang akan dilepaskan oleh tangan kiri disesuaikan dengan kebutuhan (Munasifah, 2008:14) oleh karena itu, setiap peserta harus dapat menguasai teknik servis bawah dengan baik.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada keseluruhan siswa belum sempurna melakukan servis bawah karena siswa yang tuntas 6 siswa atau dengan presentase 27.27 % dan kategori siswa yang tidak tuntas 16 orang siswa atau dengan presentase 72.73 %. pada saat melakukan pengamatan disekolah tersebut keterampilan siswa dalam melakukan servis bawah masih terbatas. hal ini disebabkan beberapa faktor yaitu peserta didik merasa takut melakukan servis bawah karena bola dianggap berat dan takut jika tangannya cedera dan sakit, dan juga peserta didik kurang bisa memahami teknik dasar dan cara melakukan servis bawah karena peserta didik dalam melakukan servis bawah juga belum sesuai dengan teknik dasar yang tepat dan benar. Hal ini terlihat saat memukul bola. kebanyakan peserta didik memukul bola terlalu tinggi atau rendah, sehingga bola tidak dapat melewati net. sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa kelas IV SDN 46 Kelawit Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak. Berdasarkan data yang peneliti peroleh keseluruhan siswa kelas IV SDN 46 Kelawit Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak yang berjumlah 22 siswa dengan nilai rata-rata dibawah 70, sedangkan kriteria Kelulusan Maksimum (KKM) yang diterapkan pada sekolah SDN 46 Kelawit Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak 70. Pada Siklus I siswa yang memenuhi standar KKM berjumlah 14 Siswa atau dengan presentase 63.63% dan yang belum tuntas berjumlah 8 siswa atau 36.37% Dan siklus Peningkatan pada siklus II yaitu siswa yang tuntas berjumlah 19 siswa atau dengan presentase 86,36% dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 3 siswa dengan presentase 13,64 % .

Pembelajaran siswa akan berhasil dalam pembelajaran servis bawah jika termotivasi untuk mempelajari gerakan -gerakan servis bawah. untuk mencapai tujuan pembelajaran, seorang guru harus kreatif dalam menyajikan

materi. Dari uraian sebelumnya menunjukkan bahwa perlu adanya solusi dalam mengatasi permasalahan kemampuan servis bawah pada peserta didik kelas IV SDN 46 Kelawit Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak. hal ini sebagai mana yang diungkapkan oleh pendapat Gagne yang dikutip oleh Sutikno (2009:12)" Bahwa belajar bukan lah sesuatu yang terjadi secara alamiah, tetapi hanya akan terjadi dengan adanya kondisi - kondisi tertentu, yaitu kondisi: 1. Internal, yang menyangkut kesiapan peserta didik dan apa yang dipelajari sebelumnya. 2. Eksternal, yang merupakan situasi belajar dan penyajian situasi yang secara sengaja diatur oleh guru dengan tujuan memperluas proses belajar. Berdasarkan pendapat tersebut, maka guru dapat menciptakan situasi dalam belajar melalui pendekatan pembelajaran dengan tujuan memperlancar proses belajar pendidikan pembelajaran dapat dilakukan guru dengan modifikasi menggunakan sarana dan prasarana yang di modifikasi misalnya bola ,net dan lapangan yang dimodifikasi,. Menurut Agus Suryobroto (2004 ; 4) sarana atau alat adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam aktivitas jasmani, mudah dipindahkan bahkan dibawa oleh pelaku (siswa/ mahasiswa) dan Prasarana atau fasilitas menurut Agus Suryobroto (2004 ; 4) adalah segala yang diperlukan dalam aktivitas jasmani bersifat permanen atau tidak dapat dipindah - pindah .Dalam hal ini peneliti mencoba dalam permainan bola voli dengan suasana yang lebih menyenangkan melalui modifikasi dengan bola di isi koran bekas dan dilapisi kain flanel ,ukuran lapangan yang diperkecil dan net terbuat dari tali rafia serta Tiang Net nya dari pohon bambu

Modifikasi bola ini merupakan hal yang cukup menarik bagi peserta didik kelas IV SDN 46 Kelawit, bola karet bekas yg isinya koran bekas dilapisi kain flanel ini berdiameter 50 cm dan berat 180 gram, ukuran tinggi Net 1,7 meter untuk anak laki-laki dan anak perempuan 1,5 meter yang bahannya dari pohon bambu, panjang net 3 meter dan lebar net 60 cm menggunakan bahan tali rafia yang di anyam ukuran lapangan nya panjang 6 meter dan lebar nya 3 meter dan garis serang 1 meter. Dengan ukuran berat bola yang cukup ringan ini, net dan lapangan yang di modifikasi sangat sesuai

digunakan pada peserta didik SD yang sebagian peserta didik masih belum kuat otot lengan nya dengan menggunakan modifikasi sarana dan prasarana ini diharapkan dapat memotivasi dan meningkatkan kemampuan minat peserta didik dalam belajar servis bawah dalam permainan bola voli yang sebelumnya belum pernah dilakukan di SDN 46 Kelawit Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak sehingga perlu dilakukan tindakan tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah seperti yang diuraikan diatas maka menarik bagi peneliti untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) pada siswa kelas IV SDN 46 Kelawit Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak. Peneliti mencoba upaya meningkatkan servis bawah dalam permainan bola voli menggunakan modifikasi sarana dan prasarana berupa bola yang di isi koran bekas dan dilapisi kain flanel, ukuran lapangan yang diperkecil dan net nya menggunakan bahan tali rafia. Sebagai upaya tindakan peneliti di harapkan dapat meningkatkan minat belajar dan akan meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas, maka peneliti dapat disimpulkan yang menjadi permasalahan umum dalam penelitian ini adalah " Bagaimana Upaya Meningkatkan Keterampilan Servis Bawah dalam Permainan Bola voli Pada Siswa IV SD Negeri 46 Kelawit Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak ?" Berdasarkan dari masalah Umum diatas dapat diketahui sub-sub masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana perencanaan keterampilan servis bawah dalam permainan bola voli menggunakan modifikasi sarana dan prasarana pada siswa kelas IV SD Negeri 46 Kelawit Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak?
- b. Bagaimana Pelaksanaan keterampilan servis bawah dalam permainan bola voli menggunakan modifikasi sarana dan prasarana pada siswa kelas IV SD Negeri 46 Kelawit Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak?

- c. Apakah terdapat peningkatan keterampilan servis bawah dalam permainan bola voli menggunakan modifikasi sarana dan prasarana pada siswa kelas IV SD Negeri 46 Kelawit?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana " Upaya Meningkatkan Keterampilan Servis Bawah Dalam Permainan Bola voli Pada Siswa kelas IV SD Negeri 46 Kelawit Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak. Dengan memperhatikan tujuan umum , maka tujuan khusus dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a. Perencanaan keterampilan servis bawah dalam permainan bola voli menggunakan modifikasi sarana dan prasarana pada siswa kelas IV SD Negeri 46 Kelawit Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak.
- b. Pelaksanaan keterampilan servis bawah dalam permainan bola voli menggunakan modifikasi sarana dan prasarana pada siswa kelas IV SD Negeri 46 Kelawit Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak.
- c. Peningkatan keterampilan servis bawah dalam permainan bola voli menggunakan modifikasi sarana dan prasarana pada siswa kelas IV SD Negeri 46 Kelawit Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan, adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan informasi dan penjelasan yang dapat menambah pengetahuan tentang kemampuan dasar bermain bola voli khusus kemampuan servis bawah.hal ini dapat memberi masukan pada guru untuk melakukan perbaikan proses pembelajaran bermain bola voli kedepannya.

2. Secara Praktis

a. Bagi sekolah

Dengan mengetahui upaya peningkatan kemampuan servis bawah bola voli pada peserta didik, diharapkan dapat memberikan masukan untuk mengembangkan dan mengoptimalkan pembelajaran pendidikan jasmani di SDN 46 Kelawit Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak menggunakan modifikasi sarana dan prasarana.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi yang besar dan acuan dalam peningkatan teknik dasar bermain bola voli khusus teknik dasar servis bawah menggunakan modifikasi sarana dan prasarana.

c. Bagi Siswa

Peserta didik sebagai subjek penelitian untuk dapat meningkatkan teknik dasar berupa servis bawah dalam permainan bola voli.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu karakter atribut atau segala sesuatu yang terbentuk, yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian sehingga mempunyai variasi antara suatu objek yang satu dengan objek yang lainnya dalam satu kelompok tertentu kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Sugiyono (2014:23), menyatakan bahwa desain penelitian harus spesifik, jelas dan mantap sejak awal, menjadi pegangan langkah demi Langkah. desain penelitian meghubungkan antara variabel X dan variabel Y. Penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu variable bebas (X) yaitu meningkatkan keterampilan servis bawah siswa dalam permainan bola voli dan variable terikat (Y) yaitu menggunakan modifikasi sarana dan prasarana.

Menurut Sutrisna Hadi (Suharsimi Arikunto, 2006:16) mengatakan variable penelitian adalah gejala-gejala yang menunjukkan variable baik jenis maupun tingkatannya berdasarkan pendapat di atas, maka dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu :

a. Variabel Masalah

Ada pun judul yang diangkat dalam penelitian tindakan kelas (PTK) harus menggambarkan secara jelas masalah yang akan diteliti maksudnya sudah jelas variabel masalahnya, Kristiyanto (2010:83) mengatakan variabel terikat (Y) dalam penelitian tindakan kelas adalah variabel masalah yang akan di angkat dan dipecahkan melalui siklus dalam penelitian tindakan kelas (PTK).

Variabel masalah itu sekaligus merupakan sentral kelas yang telah nyata diangkat dari permasalahan praktis dan nyata terjadi di lapangan. Oleh karena itu masalah yang diangkat itu merupakan masalah yang rill yaitu benar terjadi, maka masalah tersebut dapat berupa apa saja, serta sangat spesifik. Variabel masalah dalam penelitian ini adalah Servis Bawah dalam Permainan Bola Voli.

b. Variabel tindakan

Variabel tindakan adalah variabel yang ada atau munculnya ditentukan atau dipengaruhi oleh variabel masalah, ada atau muncul variabel ini karena variabel tindakan tertentu seperti diungkapkan Kristiyanto (2010:84) mengemukakan tindakan dalam penelitian tindakan kelas dapat berupa apa saja, mungkin berupa inovasi atau rekayasa (*engineering*) dalam hal penggunaan pendekatan atau metode, media, atau asesmen penelitian.

Bentuk tindakan yang dilakukan memiliki keterkaitan yang rasional dengan masalah penelitian dan juga harus di pertimbangkan aspek praktik abilitasnya, tindakan harus benar-benar dapat di laksanakan ditempat permasalahan. Dalam penelitian ini yang jadi variabel tindakan adalah menggunakan modifikasi sarana dan prasarana.

2. Definisi Operasional.

Definisi operasional merupakan definisi yang didasarkan pada sifat - sifat yang didefinisikan dan diamati. dalam hal ini definisi operasional adalah suatu pengertian yang dijadikan suatu pedoman untuk penelitian dalam melakukan suatu kegiatan penelitian. untuk itu, penelitian perlu memberikan penjelasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Servis Bawah Bola Voli

Servis Bawah merupakan teknik dalam permainan bola voli. Servis bawah merupakan pukulan pembuka dalam mengawali permainan ada pun servis bawah dalam permainan bola voli ini yang diteliti adalah bagaimana siswa dapat menerapkan atau mempraktekkan gerakan servis bawah ini dengan menggunakan modifikasi sarana dan prasarana dalam hal ini penelitian akan meneliti dan mengamati mengenai servis bawah dengan menggunakan satu tangan dari bawah. dimana siswa yang dinilai dan di lihat Keterampilannya dalam melakukan servis bawah dengan benar dan tepat.

b. Penerapan Modifikasi Sarana Dan Prasarana Bola Voli

Modifikasi sarana dan prasarana adalah suatu modifikasi media pembelajaran yang dilakukan dalam sebuah keterampilan bola voli dalam teknik dasar servis bawah dengan tujuan untuk meningkatkan hasil keterampilan servis bawah bola voli pada siswa. modifikasi sarana dan prasarana yaitu berupa bola, lapangan dan net/ tiang net dengan membuat bola dari bola karet bekas yang di isi koran bekas dan dilapisi kain flanel, dengan diameter bola 50 cm dan berat bola 180 gram , dan Lapangan bola voli dengan panjang 6 meter ,lebar 3 meter, dengan garis serang nya 1 meter, Net / tiang net bahan net dari tali rafia yang di anyam menyerupai jaring net, tiang net nya dari pohon bambu dengan ukuran tinggi nya untuk anak laki-laki 1,7 meter dan anak perempuan

1,5 meter nanti nya anak di ajak untuk melakukan servis bawah dengan memukul bola sesuai dengan instrumen servis bawah.

Pada proses pelaksanaan nantinya siswa akan dibariskan secara rapi dan akan di panggil satu persatu siswa akan mempraktekkan gerakan servis bawah sesuai dengan instrumen yang telah divalidasi.

berikut ini tahapan pembelajaran servis bawah melalui modifikasi sarana dan prasarana

1. siswa dibagi 2 kelompok
2. kelompok siswa dipisahkan antara siswa laki-laki dan siswa perempuan .
3. Siswa akan melakukan ketrampilan servis sesuai urutan absensi kelas.
4. siswa akan diarahkan untuk melakukan servis bawah sesuai penjelasan dari guru yaitu memukul bola dengan bola melewati net.
5. Siswa akan melakukan ketrampilan memukul bola sebanyak 5 kali setiap siswa.
6. Jarak servis bawah bola voli yang dilakukan oleh siswa adalah dibelakang garis lapangan.